

BENTANG ALAM PADA SARANA PERTAHANAN JEPANG DI PALEMBANG TAHUN 1942-1945

Oleh

Atikah Rahmawati

Jatuhnya sanksi berupa pemangkasan perdagangan dan suplai minyak kepada Jepang akibat tidak terimanya pihak Sekutu akan Kebijakan Wilayah Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya membuat Jepang memutuskan untuk berperang melawan Sekutu dalam Perang Asia Pasifik tahun 1942-1945. Jepang kemudian bergerak untuk melakukan ekspansi salah satunya adalah wilayah Palembang. Wilayah ini sejak semula diperhitungkan oleh pasukan tentara Jepang karena sebagian besar sumber daya alam vital yang diperlukan Jepang terdapat di Palembang. Hal itulah banyak jenis sarana pertahanan banyak tersebar di Palembang sesuai dengan bentang alam tempat berdirinya masing-masing sarana pertahanan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apa sajakah jenis lapis sarana pertahanan yang dibangun oleh Jepang di Palembang tahun 1942-1945?. (2) Apa sajakah fungsi sarana pertahanan Jepang di Palembang tahun 1942-1945?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan fungsi sarana pertahanan yang dibangun oleh Jepang di Palembang tahun 1942-1945 dilihat dari bentang alam sekitar wilayah berdirinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan, wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat dijelaskan bahwa sarana pertahanan Jepang yang diteliti merupakan jenis lapis sarana pertahanan dataran rendah sampai dataran tinggi. Hal ini sejalan dengan bentang alam di Palembang sehingga baik pertahanan alam maupun pertahanan buatan manusia saling dimanfaatkan dengan baik. Adapun fungsi dari sarana pertahanan tersebut ialah sebagai tempat pengintai serta basis pertahanan dan perlindungan tentara Jepang dariserangan musuh.

Kata kunci: *Bentang Alam, Palembang, Sarana Pertahanan Jepang*